

## Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Startegi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKM di kota Surakarta Jawa Tengah

Ni Komang Septia Noriska\*<sup>1</sup>, Yohanes Wien Tineka<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi D3 Manajemen Bisnis, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

\*e-mail: [nikomangseptian20@staff.uns.ac.id](mailto:nikomangseptian20@staff.uns.ac.id)<sup>1</sup>, [yohanwien@staff.uns.ac.id](mailto:yohanwien@staff.uns.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha, dan omzet relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas, terdapat kendala dan permasalahan yang dialami oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya, antara lain kendala tersebut adalah pembiayaan dan permodalan, SDM serta produktivitas dan daya asing. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di kota Surakarta terdapat beberapa UMKM yang belum memiliki laporan keuangan dan belum menemukan startegi dalam sumber dana pembiayaan. Hubungan antara pengajuan pembiayaan diperlukan laporan keuangan sebagai syarat pemberian pembiayaan. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun metode yang digunakan adalah service learning dan metode sistematis dalam kegiatan pengabdian ini dengan cara wawancara, pengamatan (Observasi) serta dokumentasi terhadap empat UMKM yakni Agen pos tugulilin pajang, Kantin Kurnia Perpustakaan UNS, CV Elang Borneo Sejahtera, dan Kantin Danau UNS. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 20 hari kerja, yaitu 1 Mei 2023 – 26 Mei 2023. Luaran dari laporan ini adalah berupa laporan kegiatan pengabdian masyarakat, laporan keuangan UMKM dan Solusi terhadap sumber dana pembiayaan. Berdasarkan kegiatan pegabdian ini diperoleh bahwa beberapa umkm belum memiliki laporan keuangan dan tim membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan terutama laopran kas masuk dan kas keluar diharapkan dengan pembuatan template laporan arus kas, pelaku usaha UMKM dapat mengunakannya secara optimal dan baik sehingga pelaku usaha UMKM dapat memanfaatkan Opputunity Cost yang bisa terjadi sewaktu-waktu, selain itu pembutan laporan keuangan dapat digunakan dalam pengajuan pembiayaan UMKM.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Pembiayaan UMKM, UMKM

### Abstract

MSMEs are productive businesses owned by individuals and / or business entities that meet business criteria with a relatively small number of employees, business scale, and turnover and are generally established with limited capital, there are obstacles and problems experienced by MSMEs in developing their business, including these obstacles are financing and capital, human resources and productivity and foreign power. Based on the results of interviews and observations in the city of Surakarta, there are several MSMEs that do not have financial statements and have not found strategies in the source of financing funds. The relationship between financing applications requires financial statements as a condition for providing financing. This activity will be carried out with a discriptive qualitative approach, while the method used is service learning and systematic methods in this service activity by means of interviews, observations (observations) and documentation of four MSMEs Tugulilin Pajang postal agent, UNS Library Canteen Kurnia, CV Elang Borneo Sejahtera, and UNS Lake Canteen. The implementation of activities is carried out within 20 working days, namely May 1, 2023 – May 26, 2023. The output of this report is in the form of reports on community service activities, MSME financial statements and solutions to sources of financing funds. Based on this service activity, it was found that some MSMEs do not yet have financial statements and the team assists MSMEs in making financial statements, especially cash in and cash out, it is hoped that by making cash flow statement templates, MSME business actors can use it optimally and well so that MSME business actors can take advantage of Opputunity Costs that can occur at any time, besides that the mention of financial statements can be used in applying for MSME financing.

**Keyword:** Financial Reports, MSMEs Financing, MSMEs

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dalam buku Airlangga (2021) UMKM

adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan ataupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha. Adapun kriteria usaha meliputi jumlah karyawan, skala usaha serta omzet yang relatif kecil serta pada umumnya didirikan dengan modal terbatas. UMKM memiliki peran dan andil dalam perekonomian suatu negara. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, dalam survei menunjukkan terdapat jumlah peningkatan unit UMKM dari tahun 2011 hingga 2013 selain itu terdapat peningkatan jumlah tenaga kerja UMKM. Dapat disimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja, jumlah unit usaha memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto di Indonesia.

Di Indonesia pembagian kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan jumlah tenaga kerja, modal usaha, dan penjualan tahunan. Peran UMKM yang strategis terhadap perekonomian negara menjadikan UMKM memiliki karakteristik khusus yang membedakan dengan usaha yang memiliki lingkup yang besar, dapat dikatakan bahwa jumlah UMKM mendominasi pelaku usaha yang berada diperekonomian. Menurut data ADB (2020), rata-rata share jumlah UMKM negara dikawasan ASEAN mencapai 98% dari total unit usaha dan menyerap 68% tenaga kerja. Data IFC (2010) menunjukkan bahwa struktur UMKM berturut-turut yaitu usaha mikro (65-70%), usaha kecil (20%), dan usaha menengah (5-10%). Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan unit usaha terbanyak di dunia.

Meskipun menjadi unit terbanyak didunia, terdapat kendala dan permasalahan yang dialami oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya, antara lain kendala tersebut adalah pembiayaan dan permodalan, SDM serta produktivitas dan daya asing. Hasil survei ADB (2018) menyatakan akses terbatas terhadap kredit bank merupakan masalah struktural dikawasan ASIA, termasuk di Indonesia. Hasil survei Bank Dunia (2015) juga menemukan bahwa hanya 25% usaha kecil yang mengakses kredit bank, sementara usaha menengah sebesar 32% dan usaha besar sekitar 56%. Terdapat data yang menunjukkan proporsi kredit UMKM terhadap total kredit masih berada sekitar 18%, hal tersebut dibawah dari ketetapan rasio kredit UMKM yang harus dipenuhi yakni sebesar 20%, dasar aturan tersebut diperoleh dari ketentuan PBI Nomor 17/12/PBI/2015. Sumber pendanaan merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Tidak adanya pendanaan yang memadai dapat menjadi hambatan dalam memulai bisnis ataupun mempertahankan sebuah bisnis. Terdapat dua sumber pendanaan yakni, dana internal dan dana eksternal, yang termasuk dalam dana internal adalah modal sendiri sedangkan dana eksternal adalah dana dari pihak luar bisa berupa pinjaman bank, joint venture, investasi langsung ataupun lainnya. Sumber pendanaan yang cermat dapat membantu UMKM memperoleh modal dengan biaya yang kompetitif, jangka waktu yang sesuai, dan persyaratan yang dapat dipenuhi

Terdapat kendala yang menghambat akses UMKM kepada layanan sistem perbankan yakni, pencatatan laporan keuangan yang kurang baik dan legalitas UMKM. Dalam kendala pencatatan laporan keuangan yang kurang baik ditemukan bahwa UMKM menghadapi kesulitan dalam meminjam kredit dari bank karena sering kali tidak memiliki sistem akuntansi yang baik, kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan yang kurang, hal tersebut yang menjadi kendala UMKM dalam memenuhi syarat pengajuan pembiayaan. Selain kurang paham dalam penyusunan laporan keuangan faktor lainnya adalah dalam pengelolaan masalah keuangan yang belum teradministrasi dengan baik, terdapat adanya pengelolaan usaha yang belum dipisahkan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Dari penjelasan tersebut maka tim pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu serta menganalisa dan memberikan solusi terhadap sumber dana pembiayaan selain itu tim pengabdian juga membantu dalam pembuatan laporan keuangan UMKM dimana laporan tersebut dapat mempermudah UMKM dalam mengatur keuangan yang merupakan syarat dalam pengajuan pinjaman.

Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat definisi operasional yang berkaitan dengan fokus yang akan diterapkan dalam kegiatan kepada UMKM antara lain :

a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam buku Airlangga (2021) menyebutkan UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha, dan omzet relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas.

b. Laporan Keuangan

Dalam sebuah usaha salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan adalah adanya kerapian dalam menyusun laporan keuangan. Kerapian dalam pengadministrasian akan mempermudah pemilik usaha dalam mengalokasi atau mengatur lalu lintas bisnisnya, dengan adanya kemudahan tersebut dalam pengambilan keputusan pemilik usaha akan lebih mudah.

Laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, (Manawir,2016)

Salah satu kegunaan laporan keuangan adalah manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode, apakah telah mencapai target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak, (Kasmir,2016)

Berikut adalah macam-macam Laporan Keuangan menurut Kasmir (2016) yakni :

- 1) Laporan laba rugi adalah ikhtisar mengenai pendapatan dan beban suatu entitas untuk periode tertentu, sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami
- 2) Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan adanya perubahan ekuitas dalam satu periode
- 3) Laporan posisi keuangan merupakan daftar sistematis yang terdiri dari aset, utang dan modal yang biasanya dibuat pada akhir bulan ataupun akhir tahun. Dapat dikatakan sebagai Laporan Neraca
- 4) Laporan arus kas, adalah laporan yang menunjukkan perubahan asset bersih entitas, struktur keuangan dan kemampuan entitas untuk menghasilkan kas diperiode berikutnya
- 5) Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam penjelasan empat laporan yang telah dibahas sebelumnya.

c. Sumber Dana Pembiayaan

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada umumnya seringkali membutuhkan sumber pendanaan. Seringkali dijumpai UMKM membutuhkan sumber dana jangka pendek dalam solusi mengembangkan usaha ataupun survive ditengah masa kritis seperti saat ini. Analisa sumber pendanaan yang cermat akan membantu UMKM memperoleh modal dengan biaya yang kompetitif, jangka waktu yang sesuai, dan persyaratan yang dapat dipenuhi. Dalam pemberian solusi terhadap pelaku UMKM dalam hal pemilihan sumber dana akan membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi modal kerja, memperluas peluang bisnis, dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap bisnis. Sumber dana dalam usaha dapat dikatakan sebagai Pembiayaan untuk UMKM. Dalam UU No 7/1992 menyebutkan Penyediaan uang atau tagihan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil pengertian dari pembiayaan.

Dari penjelasan latar belakang maka tim akan melakukan kegiatan pengabdian dengan judul Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Startegi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKM di kota Surakarta Jawa Tengah, adapun usulan dalam solusi kegiatan ini adalah perlunya UMKM dalam mempersiapkan laporan keuangan dan syarat lainnya dalam pengajuan pembiayaan sebagai sumber dana UMKM untuk mengembangkan usahanya. Seperti yang diketahui lembaga pembiayaan seperti bank hanya akan memberikan pembiayaan kepada usaha yang sudah memiliki data keuangan yang baik. Bank akan melihat bagaimana alur kas yang terjadi pada UMKM. Bagi pelaku usaha UMKM yang ditengah jalannya usaha membutuhkan tambahan modal, pinjaman bank bisa menjadi salah satu solusi. Namun, jika pelaku usaha UMKM belum menjalankan usaha sama sekali maka pelaku usaha UMKM belum dapat mengajukan pembiayaan sumber dana. Selain lembaga pembiayaan bank terdapat alternatif lain dalam pembiayaan yakni dengan LKM atau Lembaga Keuangan Mikro, menurut Angreani (2019) LKM mampu menjangkau UMKM sehingga lebih mudah diakses, prosedur yang lebih sederhana, dan memberikan tawaran biaya bunga yang lebih murah melalui pemanfaatan program pemerintah dan LKM lain yang terkait, pernyataan tersebut dapat dijadikan salah satu acuan dalam pembiayaan sumber dana UMKM.

## 2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat metode yang digunakan adalah *Service Learning* atau biasa disingkat dengan SL. Definisi menurut Setyowati (2018) dari metode *Service Learning* adalah pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung. Dalam penerapan metode *Service Learning* memiliki peran penting dalam implementasi kegiatan pengabdian masyarakat karena metode tersebut mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri ataupun terhadap objek kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam pemilihan obyek kegiatan yaitu UMKM, tim pengabdian memilih dengan acak dengan sistem menjemput bola. Sistem menjemput bola adalah suatu upaya dalam mendapatkan data perihal kebutuhan pelaku UMKM dalam pendampingan pembuatan laporan keuangan serta analisis pembiayaan sumber dana jangka pendek sehingga diharapkan dengan menjemput bola tim pengabdian dapat memperoleh data dan membuat laporan dalam kegiatan pengabdian masyarakat selain tujuan yang telah disampaikan tim pengabdian mengharapkan hasil luaran tersebut memberikan kontribusi kepada UMKM.

Objek dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah 4 UMKM yang berada di kota surakarta, 4 UMKM tersebut telah berdiri sekitar 2 tahun berjalan dan dipilih secara random menyesuaikan lokasi tim. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung. Dalam memenuhi data primer terdapat cara yang akan dilakukan yakni dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan praktik dalam pembuatan laporan keuangan kepada UMKM. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam mengumpulkan data dilaksanakan dengan *door to door* ke tiap masing-masing UMKM. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari objek secara tidak langsung. Data sekunder dapat berupa studi pustaka, artikel, buku dan lain sebagainya. Pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1 Mei 2023 hingga 26 Mei 2023, untuk lokasi UMKM terdiri dari 2 UMKM yang berada di kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan dan 2 UMKM yang berada di lokasi kelurahan Jebres kecamatan Jebres. Pelaksanaan giat pengabdian dilakukan pada jam dan hari kerja. Berikut adalah timeline pelaksanaan kegiatan wawancara dengan UMKM :

Tabel 1. Timeline pelaksanaan kegiatan pengabdian

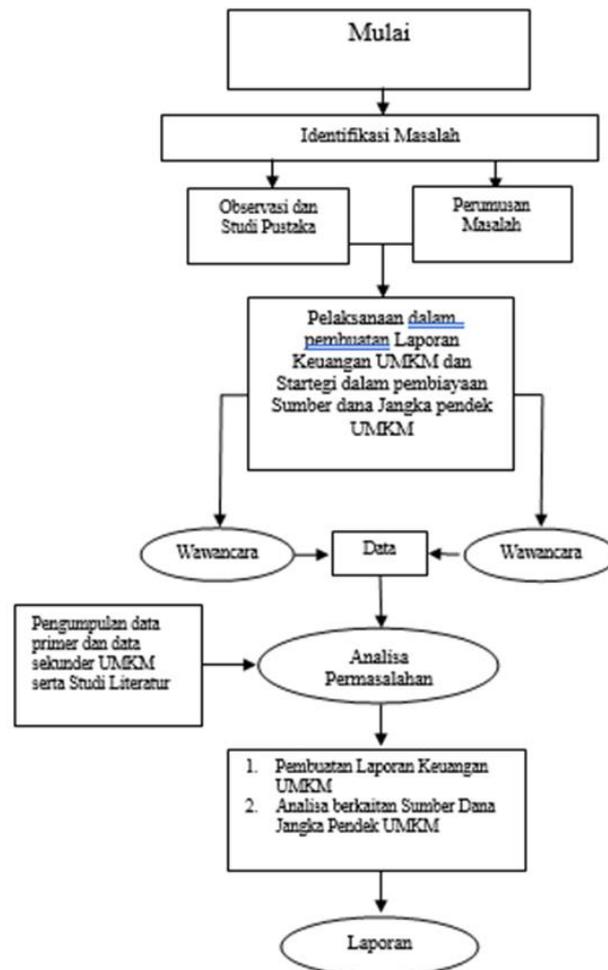
No	UMKM	Tanggal Pelaksanaan
1	Agen Pos Tugu Lilin Pajang	01 Mei 2023 – 06 Mei 2023
2	Kantin Kurnia Perpustakaan UNS	08 Mei 2023 – 12 Mei 2023
3	CV Elang Borneo Sejahtera	15 Mei 2023 – 19 Mei 2023
4	Kantin Danau UNS	21 Mei 2023 – 26 Mei 2023

Pada kegiatan pengabdian terdapat UMKM yang mana tim berhasil mewawancarai perihal tema dari giat pengabdian masyarakat ini. UMKM tersebut kami susun dalam tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar UMKM dalam Kegiatan Pengabdian

No	UMKM	Bidang	Lokasi
1	Agen Pos Tugu Lilin Pajang	Jasa Pengiriman Paket	Jl Joko Tingkir Gang 02 RT 02 RW 05 Pajang Laweyan kota Surakarta
2	Kantin Kurnia Perpustakaan UNS	Kuliner	Jl. Ir Sutami No 36A Jebres Kota Surakarta
3	CV Elang Borneo Sejahtera	Konsultansi Konstruksi	Jl Joko Tingkir Gang 02 No 7 Pajang Laweyan kota Surakarta
4	Kantin Danau UNS	Kuliner	Jl. Ir Sutami No 36A Jebres Kota Surakarta

Dalam kegiatan ini kami membuat bagan alur yang harapannya adalah mempermudah langkah kami dalam mencapai tujuan laporan pengabdian ini dibuat. Adapun bagan alur pelaksanaan kegiatan masyarakat adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses akhir setelah melaksanakan kegiatan yakni berupa wawancara, observasi serta dokumentasi, tim pengabdian menganalisa serta memberikan solusi berkaitan permasalahan yang ada pada UMKM. Diperoleh dari hasil wawancara bahwa UMKM masih belum memiliki laporan keuangan yang baik, beberapa UMKM telah mendapatkan pembiayaan sumber dana dari Lembaga Keuangan Bank. Dari hasil tersebut maka tim pengabdian memulai dalam pembuatan laporan keuangan dan menganalisa berkaitan sumber dana pembiayaan UMKM.

Adapun tahap proses wawancara kepada pelaku UMKM adalah sebagai berikut :

- Perkenalan tim pengabdian masyarakat kepada pelaku usaha UMKM yang akan dilakukan wawancara serta pendampingan
- Wawancara dengan pelaku usaha UMKM yang meliputi profil usaha, omset usaha serta sumber dana dan pengadministrasian laporan keluar masuk kas
- Membantu dalam pembuatan laporan keuangan serta meberikan informasi berkaitan sumber dana atau pembiayaan UMKM
- Evaluasi dan Membuat Laporan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta pengamatan dari 4 UMKM diperoleh analisa berkaitan sumber pembiayaan dari masing-masing UMKM.

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan UMKM

No	UMKM	Hasil Wawancara Berkaitan Sumber Pembiayaan
1	Agen Pos Tugu Lilin Pajang	Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Partha mengatakan bahwa sumber dana atau modal pada saat mendirikan agen pos adalah modal sendiri, tetapi pak Partha ingin mengajukan pembiayaan untuk usaha agen pos, kami membantu persiapan persyaratan dan pengajuan KUR di BRI. Dalam kerapian pengadministrasian pak Partha belum memiliki catatan mengenai laporan keuangan kami bantu mendesain laporan keuangan dengan Exel sehingga pada sore hari ketika Agen Pos tutup pak Partha bisa merekap pengeluaran dan pemasukan pada laporan yang telah kami buat.
2	Kantin Kurnia Perpustakaan UNS	Dalam hasil wawancara yang telah dilaksanakan bahwa sumber dana yang diperoleh oleh Kantin Kurnia Perpustakaan UNS berasal dari modal pribadi dari hasil tabungan pemilik usaha yakni ibu Ariwati. Pada pendirian usaha modal tersebut dirasa kurang dan mendapatkan pembiayaan dari Bank BRI yaitu KUR BRI Super Mikro tanpa agunan atau tanpa jaminan. Permasalahan juga sama dengan UMKM lainnya yaitu berkaitan dengan pencatatan kas keluar dan kas masuk yang belum tertata rapi.
3	CV Elang Borneo Sejahtera	Dalam hasil wawancara yang telah dilaksanakan bahwa sumber dana yang diperoleh oleh CV Elang Borneo Sejahtera berasal dari sumber dana silang usha lain yang digeluti oleh bapak Teguh, selain memiliki usaha Konsutan Konstruksi bapak Teguh juga memiliki usaha lain yakni perkebunan karet serta rumah singgah, sumber dana silang tersebut digunakan untuk meminimalisir biaya bunga akibat hutang. Praktik dilapangan, bapak Teguh mengalami kesulitan dalam hal pembuatan laporan keuangan berupa patty cash di beberapa sektor usahanya, kami selaku tim kegiatan membantu dalam pembuatan laporan keuangan khususnya neraca saldo.
4	Kantin Danau UNS	Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pemilik Kantin Danau UNS yakni bu Endang, sumbe dana awal dari usaha menggunakan dana pribadi. Pada awlanya bu Endang memiliki usaha dibidang yag sama yakni kuliner. Dari keuntungan usaha tersebut, bu Endang mendirikan usaha dengan bidang yang sama di UNS yakni Kantin Danau UNS. Modal awal dalam mendirikan kantin Danau UNS diperoleh dari tabungan pribadi dan tidak terpikirkan untuk mengambil pinjaman, karena bu Endang hanya menyesuaikan budget dalam penerapan bisnisnya. Terdapat masalah dengan manajemen persediaan, pengelolaan bahan baku yang akan dijual jika mengalami kenaikan harga bahan baku, bu Endang akan mengurangi stok menu makanan tanpa harus menaikkan harga penjualannya. Terdapat belum ada catatan laporan keuangan berkaitan keluar masuknya kas pada kantin tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa empat UMKM yang telah kami kunjungi, pembiayaan dalam sumber dana diperoleh dari hasil omset serta untuk modal awalnya berasal dari tabungan pribadi tetapi ditengah jalan usaha untuk mengembangkan serta bertahan ditengah dinamika ekonomi, UMKM menggunakan alternatif lain dalam pembiayaan modal kerja yaitu dengan cara mencari sumber dana jangka pendek dari lembaga

pembiayaan. Lembaga pembiayaan itu berasal dan lembaga keuangan Bank, yakni bank BRI dengan skema kredit subsidi pemerintah yaitu KUR atau Kredit Usaha Rakyat, jenis kredit usaha rakyat (KUR) yang dijadikan alternatif pembiayaan adalah KUR Super Mikro. Dalam buku Arilangga (2021) KUR Super Mikro memiliki sasaran pasarnya adalah Ibu Rumah Tangga ataupun Pekerja terkena PHK akibat dari pandemi Covid 19 yang memiliki usaha produktif. Dalam penyampaian informasi berkaitan fitur dan benefit dari KUR Super Mikro adalah memiliki suku bunga sebesar 6% dalam setahun dengan jumlah kredit maksimal Rp 10.000.000, skema KUR Super Mikro agunan pokok merupakan usaha atau proyek yang dibiayai KUR dan tidak dipersyaratkan agunan tambahan. Dengan adanya penjelasan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang alternatif sumber dana dalam pembiayaan usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Berikut adalah contoh dari pembuatan laporan keuangan serta laporan Petty Cash UMKM berdasarkan hasil wawancara :

Tanggal	NO BUKTI	PERKIRAAN	PEMBAYARAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
			SALDO AWAL			99,142,810
4-Jan-23		Kiriman Paket	pos pay	4,117,030		103,259,840
4-Jan-23		Kiriman Paket	pos pay	1,770,050		105,029,890
6-Jan-23		Kiriman Paket	pos pay	295,000		105,324,890
7-Jan-23		Kiriman Paket	pos pay	2,100,000		107,424,890
7-Jan-23		Kiriman Paket	pos pay	750,000		108,174,890
9-Jan-23		Kiriman Paket	pos pay	1,975,050		110,149,940
10-Jan-23		Biaya Tenaga Kerja	DA		10,940,000	99,209,940
10-Jan-23		Kiriman Paket	Shopee payout airpay internation	1,402,250		100,612,190
12-Jan-23		Biaya Tenaga Kerja	AIM		6,000,215	94,611,975
14-Jan-23		Biaya Tenaga Kerja	DA		22,990,000	71,621,975
14-Jan-23		Kiriman Paket	TOKOPEDIA	3,049,200		74,671,175
15-Jan-23		Kiriman Paket	pos pay	1,140,000		75,811,175
16-Jan-23		Kiriman Paket	YP	295,000		76,106,175

Gambar 2. Laporan Arus Kas

		31 Desember 2021
		Rp
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Bank		
Bank BCA		#N/A
Kas Kecil		1,000,000
Kas Dalam Perjalanan		5,500,000
Persediaan		
Persediaan bahan Baku		13,500,000
Persediaan barang jadi		27,660,000
Persediaan dalam proses - Dep 1		12,340,000
Persediaan dalam proses - Dep 2		5,380,000
Piutang		
Piutang Usaha		7,500,000
Piutang Lain		350,000
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Dibayar Dimuka		55,000,000
THR Dibayar Dimuka		
Jumlah Aset Lancar		#N/A
<b>ASET TETAP (bersih setelah dikurangi amortisasi)</b>		
Peralatan		11,400,000
Mesin		110,000,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		121,400,000
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>#N/A</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Hutang Usaha		34,500,000
Hutang Lain		7,850,000
Modal Saham		250,000,000
Laba Ditahan		134,332,310
Prive		(44,349,500)
Profit & Loss Periode ini		#N/A
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>#N/A</b>

Gambar 3. Laporan Neraca

1	<b>Kantin Danau UNS bu Endang</b>				
2	<b>DATA KUANTITAS PRODUKSI</b>				
3	Desember 2022				
4					
5	<b>Langkah 01 : Identifikasi data kuantitas produksi</b>				
6		<b>pos 1</b>	<b>pos 2</b>		
7					
8	<b>Data Produksi (Unit) :</b>				
9					
10	Dalam proses - Awal bulan	-	-		
11	Dimasukan dalam proses	15,000			
12	Ditransfer DARI pos - 1	-	12,000		
13	Jumlah diproduksi	<b>15,000</b>	<b>12,000</b>		
14					
15	Persediaan ditransfer ke dep selanjutnya	12,000	8,000		
16	Dalam proses - akhir bulan	3,000	4,000		
17		<b>15,000</b>	<b>12,000</b>		
18					
19					

<b>Jurnal Transfer Costing</b>		
Debit	Persediaan dalam pos 1	1,500,000
Kredit	Persediaan Bahan Baku Mentah	1,500,000
Debit	Persediaan dalam pos 2	6,560,000
Kredit	Persediaan dalam pos 1	6,560,000
Debit	Persediaan barang jadi	7,040,000
Kredit	Persediaan dalam pos 2	7,040,000

Gambar 4. Laporan Persediaan (Langkah Pertama)

19			
20	<b>Langkah 02 :Pengumpulan data total biaya produksi per departemen</b>		
21			
22	<b>pos 1</b>		
23	Komponen biaya		Jumlah Biaya (Rp)
24	PDP awal bulan		-
25	Biaya bulan Januari		
26	Bahan baku		5,000,000
27	Biaya tenaga kerja		2,000,000
28	Biaya overhead pabrik		1,200,000
29			
30	<b>Total Biaya Produksi</b>		<b>8,200,000</b>
31			
32	<b>pos 2</b>		
33	Komponen biaya		Jumlah Biaya
34	PDP awal bulan		-
35	Harga pokok transfer dari pos 1		6,560,000
36	Biaya bulan Januari		
37	Biaya tenaga kerja		3,000,000
38	Biaya overhead pabrik		1,000,000
39			
40	<b>Total Biaya Produksi</b>		<b>10,560,000</b>
41			

Gambar 5. Laporan Persediaan (Langkah Kedua)

42			
43	<b>Langkah 3 - Perhitungan harga pokok per unit</b>		
44	<b>poa 1</b>		
45	Total Biaya Produksi	8,200,000	
46	Total unit produksi	15,000	
47	Harga pokok per unit		<b>547</b>
48			
49	<b>Dep-2</b>		
50	Total Biaya Produksi	10,560,000	
51	Total unit produksi	12,000	
52	Harga pokok per unit		<b>880.00</b>
53			

Gambar 6. Laporan Persediaan (Langkah Ketiga)

B	C	D	E	F	G	H	I	J
		-		#N/A		#N/A		
NO COA	DESKRIPSI COA	SALDO AWAL DEBIT	KREDIT	MUTASI JURNAL DEBIT	KREDIT	SALDO AKHIR SEBELUM PENUTUP DEBIT	KREDIT	
111-00-001	Bank BCA	99,142,810				#N/A	#N/A	
111-00-003	Kas Kecil	1,000,000					1,000,000	
111-00-005	Kas Dalam Perjalanan	5,500,000					5,500,000	
121-00-001	Piutang Usaha	7,500,000					7,500,000	
121-00-002	Piutang Lain	350,000					350,000	
131-00-001	Persediaan bahan Baku	15,000,000			1,500,000		13,500,000	
131-00-002	Persediaan barang jadi	26,780,000		7,040,000	6,160,000		27,660,000	
131-00-003	Persediaan dalam proses - Dep 1	16,000,000		3,500,000	6,560,000		12,940,000	
131-00-004	Persediaan dalam proses - Dep 2	3,460,000		9,560,000	7,040,000		5,980,000	
151-00-001	Sewa Dibayar Dimuka	60,000,000			5,000,000		55,000,000	
141-00-001	Peralatan	40,000,000					40,000,000	
141-00-002	Mesin	300,000,000					300,000,000	
141-00-003	Akumulasi Penyusutan Mesin		175,000,000		15,000,000		190,000,000	
141-00-004	Akumulasi Penyusutan Peralatan		18,000,000		10,600,000		28,600,000	
211-00-001	Hutang Usaha		34,500,000				34,500,000	
211-00-002	Hutang Lain		7,850,000				7,850,000	
311-00-001	Modal Saham		250,000,000				250,000,000	
311-00-005	Laba Ditahan		134,332,310				134,332,310	
312-00-001	Prive	44,949,500					44,949,500	
411-00-001	Penjualan							
511-00-002	Harga Pokok Penjualan			6,160,000		6,160,000		#N/
611-00-001	Biaya Tenaga Kerja				5,000,000	(5,000,000)		#N/

Gambar 7. Neraca Saldo

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak lupa dengan dokumentasi kegiatan baik selama proses wawancara, observasi ataupun pada akhir sesi tahapan tersebut yakni evaluasi dan proses pembuatan laporan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring) mengartikan dokumentasi sebagai berikut:

- a. Pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan
- b. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan refrensi lain)

Dari definisi dokumentasi tersebut dapat diartikan sebagai bukti dan keterangan yang menjadi dasar dalam sebuah pengumpulan serta pengolaha informasi yang diperoleh oleh tim. Adapun dokumentasi dari wawancara, observasi dan pembuatan laporan keuangan bersama UMKM adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Agen Kantor Pos Tugulilin



Gambar 9. Kantin Kurnia Perpustakaan UNS



Gambar 10. CV Elang Borneo Sejahtera



Gambar 11. Kantin Danau UNS

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim diperoleh manfaat dan kontribusi kepada UMKM diantaranya Membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan terutama laopran kas masuk dan kas keluar diharapkan dengan pembuatan template laporan arus kas, pelaku usaha UMKM dapat menggunakannya secara optimal dan baik sehingga pelaku usaha UMKM dapat memanfaatkan Opputunity Cost yang bisa terjadi sewaktu-waktu. *Oppportunity Cost* adalah cara dimana pelaku usaha memanfaatkan kesempatan dalam mengembangkan dana yang tersedia. Selanjutnya yang kedua adalah memberikan solusi perihal pembiayaan sumber dana dalam pengembangan usaha, seperti yang diketahui banyak alternatif pembiayaan untuk usaha, dengan menjelaskan jenis-jenis pembiayaan serta fitur benefit kepada pelaku usaha UMKM dapat mempertimbangkan masukan berkaitan solusi atau alternatif dan pembiayaan tersebut dan kontribusi atau manfaat yang terakhir adalah Tim membuat dan menyerahkan tempalte laporan keuangan kepada masing-masing UMKM yang telah dilakukan wawancara , observasi ataupun dokumentasi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak- pihak yang memerikan dukungan sehingga laporan kegiatan pengabdian dengan judul Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Startegi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKM telah selesai dilaksanakan. Adapun pihak-pihak tersebut adalah :

- a. Bapak Partha selaku pemilik Agen Pos Tugulilin Pajang
- b. Ibu Ariwati selaku pemilik Kantin Karunia Perpustakaan UNS
- c. Ibu Endang Purwanti dan Bapak Teguh Handoko selaku tim Direksi dari CV Elang Borneo Sejahtera
- d. Ibu Endang selaku pemilik Kantin Danau UNS
- e. Ajeng, Salma, Aziza dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADB. (2020). Asia Small and Medium-Sized Enterprise Monitor 2020- Volume I:Country and Regional Reviews.
- Bank Dunia. (2015). Enterprsie Surveys. Retrived from <https://www.enterprisesurveys.org/content/dam/enterprisesurvey/documents/country-profile/Indonesia-2015.pdf>
- Devi Anggraeni, Erna Herlinawati. (2019). ANALISIS MODEL PEMBIAYAAN UMKM. Journal IMAGE, 21-27.
- Hartanto, Airlangga. (2021). PEMBIAYAAN UMKM. Rajagrafindo:Jakarta
- IFC. (2011). Enterprise Finance Gap Database 2011
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Munawir, S. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/PBI/2015
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. Bakti Budaya, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Undang - Undang No 7 tahun 1992

## Halaman Ini Dikосongkan